

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Konteks Penelitian**

Pendidikan merupakan salah satu hal yang terpenting dalam kehidupan manusia, karena pendidikan bisa mengubah pola pikir serta tingkah laku manusia menuju ke arah yang lebih baik. Pendidikan yang berkualitas akan menghasilkan lulusan-lulusan atau sumber daya manusia yang juga berkualitas begitu pun sebaliknya. Dengan adanya sumber daya manusia yang berkualitas diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada bangsa dan negara.

Pendidikan dalam arti luas adalah segala pengalaman belajar yang dilalui peserta didik dengan segala lingkungan dan sepanjang hayat. Pada hakikatnya kehidupan mengandung unsur pendidikan karena adanya interaksi dengan lingkungan, namun yang penting bagaimana peserta didik menyesuaikan diri dan menempatkan dengan sebaik-baiknya dalam berinteraksi dengan semua atau dengan siapapun didalam lingkungan.

Pemerintah telah meletakkan dasar hukum yang kuat dalam menyelenggarakan pendidikan yaitu dengan dikeluarkannya Undang Undang No. 20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 (ayat 1) tentang Sistem Pendidikan Nasional. “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak

mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.<sup>2</sup>

Pendidikan mempunyai standar nasional yang terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian pendidikan yang harus ditingkatkan secara berencana dan berkala. Ketentuan mengenai standar nasional pendidikan tersebut diatur lebih lanjut dalam Peraturan Pemerintah. Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP) telah menjabarkan lebih lanjut ketentuan dalam UU Sisdiknas. Dalam Bab I Ketentuan Umum SNP yang dimaksudkan dengan standar proses adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran pada satu satuan pendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan. Tujuan standar nasional pendidikan adalah untuk menjamin mutu pendidikan nasional dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat.<sup>3</sup>

Di abad ke-21 ini pendidikan berubah, yang mana guru dan siswa sama-sama memainkan peranan penting dalam kegiatan pembelajaran. Peran guru bukan hanya sebagai satu-satu sumber belajar melainkan guru berperan sebagai mediator dan fasilitator bagi siswa, untuk itulah guru harus kreatif dan inovatif dalam pembelajaran, baik dari segi penggunaan metode, model, strategi, media dan perangkat pembelajaran lainnya.<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup> Hasbullah, *Dasar-Dasar Pendidikan*, (Jakarta:Rajawali Pers 2013), Hal.4

<sup>3</sup> Pudji Muljiono, *Sekilas tentang penyusunan standar proses pembelajaran*, hal 3

<sup>4</sup> Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer Mengembangkan Profesionalisme Abad 21* (Bandung: Alfabeta, 2013) hal 16

Model yaitu bentuk yang biasa dilakukan dalam pembelajaran untuk menghasilkan target pembelajaran yang diinginkan. Model pembelajaran menurut Joyce & Weil yaitu sesuatu perencanaan atau benyuk yang dapat dipakai untuk membuat kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), menyusun bahan-bahan pembelajaran dan mengarahkan pembelajaran di kelas. Model pembelajaran dapat digunakan untuk pilihan, maksudnya pendidik dianjurkan memilih model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan efisien guna mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik.<sup>5</sup>

Dalam model pembelajaran terdapat strategi pencapaian kompetensi siswa dengan pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran. Salah satunya model pembelajaran Snowball Throwing berasal dari dua kata yaitu “*snowball*” dan “*throwing*”. Kata snowball berarti bola salju, sedangkan throwing berarti melempar, jadi Snowball Throwing adalah melempar bola salju.<sup>6</sup>

Pembelajaran Snowball Throwing merupakan salah satu model dari pembelajaran kooperatif. Pembelajaran Snowball Throwing merupakan model pembelajaran yang membagi murid di dalam beberapa kelompok, yang dimana masing-masing anggota kelompok membuat bola pertanyaan. Dalam pembuatan kelompok, siswa dapat dipilih secara acak atau heterogen. Adapun salah satu faktor guru jarang menggunakan metode yang bervariasi, mereka lebih sering menggunakan metode yang konvensional yang memang tidak menuntut terlalu banyak baik dari guru maupun siswa

---

<sup>5</sup> Yudi Wijarnarko, *Model Pembelajaran Make A Match Untuk Pembelajaran Ipa yang Menyenangkan*, Taman Cendekia: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an 1, no. 1 (October 11, 2017): hal. 53

<sup>6</sup> Wahyudin Zarkasyi, *Penelitian Pendidikan Matematika*, 2015, hal 27

sehingga pembelajaran berlangsung membosankan dan berimbas pada hasil belajar yang kurang maksimal.

Sedangkan Ilmu pengetahuan sosial yang disingkat menjadi IPS merupakan salah satu mata pelajaran pokok dalam kurikulum pendidikan di Indonesia, termasuk pada jenjang sekolah menengah pertama. Dalam pembelajaran IPS diperlukan penggunaan metode yang dapat mempermudah proses pembelajaran. Pembelajaran ips juga memiliki tujuan untuk mendorong peserta didik agar dapat menjadi warga negara yang memiliki modal dalam pengetahuan, nilai, moral, dan keterampilan agar dapat berfungsi dalam kehidupan yang demokrasi dimana isi mata pelajaran ips disaring berdasarkan ilmu sejarah dan ilmu sosial, serta humaniora dan sains.<sup>7</sup>

Penggunaan metode yang efektif dapat mencapai tujuan pembelajaran IPS yang diajarkan. Untuk itulah sebagai seorang guru di tuntut untuk menguasai model pembelajran dalam pembelajaran, Sehingga guru dapat meningkatkan potensi siswa dan dapat mencapai tujuan pembelajaran secara optimal.

Berdasarkan pra-observasi di MtsN 2 Blitar pada tanggal 21 Mei 2022 peneliti mengamati pada proses pembelajaran IPS terdapat permasalahan yaitu dalam proses belajar mengajar masih terpusat pada guru, dan siswa cenderung pasif. Kondisi belajar yang kurang kondusif seperti halnya siswa ribut, melamun, siswa masih kurang aktif dalam proses

---

<sup>7</sup> Afida Ayu Indriyana & Nur Isroatul Khusna, "Pembelajaran IPS Dengan Menerapkan Pendekatan Saintifik Tema: Pembelajaran IPS," *JESS: Jurnal Education Social Science* 1, No. 1 (December 2021): hal.90-91

pembelajaran. Dalam proses pembelajaran belum memanfaatkan model pembelajarannya, yang mana guru hanya terfokus kepada model pembelajaran yang konvensional yaitu guru belum sepenuhnya melaksanakan pembelajaran secara aktif dan kreatif, guru lebih banyak menyampaikan materi dengan metode ceramah tanpa banyak melibatkan siswa, dengan hal tersebut membuat siswa banyak mengantuk dan merasa bosan dengan penyampaian materi yang disampaikan oleh guru. Untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Dari uraian di atas peneliti mengangkat judul “Penggunaan Model Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa di Kelas VII MTsN Blitar”

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka fokus masalah adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana langkah langkah model pembelajaran snowball throwing untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPS materi interaksi sosial siswa kelas VII MtsN 2 Blitar tahun ajaran 2022/2023
2. Bagaimana pelaksanaan penggunaan model pembelajaran snowball throwing untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPS materi interaksi sosial siswa kelas VII MtsN 2 Blitar tahun ajaran 2022/2023
3. Apa saja kelebihan dan kekurangan dalam penggunaan model pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPS materi interaksi sosial siswa kelas VII MtsN 2 Blitar tahun ajaran 2022/2023

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana langkah langkah model pembelajaran snowball throwing untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPS materi inetaksi sosial siswa kelas VII MtsN 2 Blitar tahun ajaran 2022/2023
2. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan penggunaan model pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPS materi interaksi sosial siswa kelas VII MtsN 2
3. Untuk mengetahui apa saja kelebihan dan kekurangan dalam penggunaan model pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPS materi interaksi sosial siswa kelas VII MtsN 2 Blitar tahun ajaran 2022/2023

### **D. Kegunaan Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat untuk menambah wawasan serta dapat dijadikan sumbangan bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan juga pemahaman peserta didik yang ada kaitannya dengan upaya peningkatan proses pembelajaran IPS.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Lembaga

Hasil dari penelitian diharapkan bisa digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan mutu pendidikan yang

ada di lembaga tersebut. Selain itu, model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian dapat diterapkan oleh lembaga dalam pembelajaran untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS.

1) Bagi Kepala Madrasah

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai pedoman kepala sekolah dalam mengelola pembelajaran di lembaga madrasah yang di pimpinnya

2) Bagi Guru

Hasil dari penelitian dapat dijadikan sebagai bahan acuan dan pengayaan dalam memperbaiki proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru di sekolah untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS.

3) Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan bisa membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran agar motivasi dan hasil belajar dalam pembelajaran IPS dapat ditingkatkan.

b. Bagi Peneliti

Hasil penelitian diharapkan bisa membantu peneliti untuk menambah wawasan serta membantu memberikan pengetahuan tentang penerapan model pembelajaran Snowball Throwing pada saat mengajar dan memberikan informasi kepada peneliti lain untuk melakukan penelitian sejenis dalam ruang lingkup yang lebih luas

c. Bagi Perpustakaan

Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi perpustakaan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung untuk menambah literatur di bidang pendidikan terutama yang bersangkutan dengan penggunaan model *Snowball Throwing*.

**E. Penegasan Istilah**

Untuk diperoleh kejelasan dan menghindari kesalahan penafsiran judul penelitian ini, maka diperlukan penegasan istilah dari judul penelitian

1. Penegasan Konseptual

a. Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang dapat digunakan untuk mendesain pola-pola mengajar secara tatap muka di dalam kelas atau mengatur tutorial, dan untuk menentukan material atau perangkat pembelajaran termasuk di dalamnya, buku, film, dan program-program media komputer, dan kurikulum.<sup>8</sup>

b. Snowball Throwing

Snowball Throwing berasal dari dua kata yaitu “snowball” dan “throwing”. Kata snowball berarti bola salju, sedangkan throwing berarti melempar, jadi Snowball Throwing adalah melempar bola salju.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Reira Kurniasari, Sofiudin, Faroh Maulida, Abdul Afif, 2013, *Model-Model Pembelajaran*, Register Journal, hal. 3

<sup>9</sup> Wahyudin Zarkasyi, *Penelitian Pendidikan Matematika*, 2015, hal 27



c. Hasil Belajar

Hasil belajar yaitu bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh peserta didik dimana setiap kegiatan dapat menimbulkan suatu perubahan yang signifikan.<sup>10</sup>

d. IPS

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah bidang study yang merupakan paduan (fuisi) dari sejumlah mata pelajaran sosial. Dalam dunia pengajaran, ilmu-ilmu sosial telah mengalami perkembangan sehingga timbulah paham study sosial (social studies) atau ilmu pengetahuan sosial (IPS).<sup>11</sup>

2. Penegasan Operasional

Menurut pandangan peneliti, judul “Penggunaan Model Pembelajaran Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa di Kelas VII MTsN 2 Blitar” dimaknai dengan mencari fakta terkait dengan penggunaan penggunaan model pembelajaran snowball throwing untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa di kelas VII MTsN 2 Blitar. Model snowball throwing yaitu cara belajar dengan melemparkan kertas yang berisi pertanyaan yang digulung bulat seperti bola ke siswa yang lain. Adapun hasil belajar yaitu bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh peserta didik dimana setiap kegiatan dapat menimbulkan suatu perubahan yang signifikan.

---

<sup>10</sup> Anggarini Fitaningtyas & Elvira Hoesein Radi, *Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Model Discovery Learning Siswa Kelas IV SDN Gedanganak 02*, Jurnal Mitra Pendidikan, Vol. 1 No. 6, 2017, hal. 710

<sup>11</sup> Abu Ahmadi, *Ilmu Sosial Dasar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2009), hal. 2

## F. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan skripsi terisi tentang hal-hal yang akan dibahas dalam skripsi penelitian ini. Sehingga dapat mempermudah dan memberikan gambaran secara umum kepada pembacanya. Adapun sistematika penulisan skripsi penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Bagian Awal** skripsi terdiri dari: halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, motto, halaman persembahan, prakata, halaman daftar isi, halaman tabel, halaman daftar gambar, halaman daftar lampiran, halaman abstrak.

**Bagian Inti**, pada bagian inti penulisan laporan penelitian ini memuat uraian tentang:

*Bab I: Pendahuluan*, yang berisi uraian mengenai Konteks Penelitian, Fokus Penelitian, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Penegasan Istilah, dan Sistematika Pembahasan.

*Bab II: Kajian Pustaka*, yang memuat uraian tentang tinjauan pustaka yang berisi teori-teori dan hasil penelitian terdahulu dari penggunaan model Snowball Throwing untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII MtsN 2Blitar.

*Bab III: Metode Penelitian*, yang berisi tentang Jenis Penelitian, Kehadiran Peneliti, Lokasi Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Analisa Data, Pengecekan Keabsahan Temuan, Tahap-Tahap Penelitian.

*Bab IV: Hasil Penelitian*, yang berisi tentang paparan penelitian tentang penggunaan model pembelajaran snowball throwing untuk meningkatkan hasil belajar siswa IPS kelas VII MTsN 2 Blitar.

*Bab VI: Penutup*, yang memuat kesimpulan dan saran-saran dari penelitian tentang penggunaan model pembelajaran snowball throwing untuk meningkatkan hasil belajar siswa IPS kelas VII MTsN 2 Blitar.

**Bagian Akhir**, pada bagian akhir penulisan laporan penelitian ini memuat uraian tentang : Daftar Rujukan, Lampiran-lampiran, dan Daftar Riwayat Hidup.